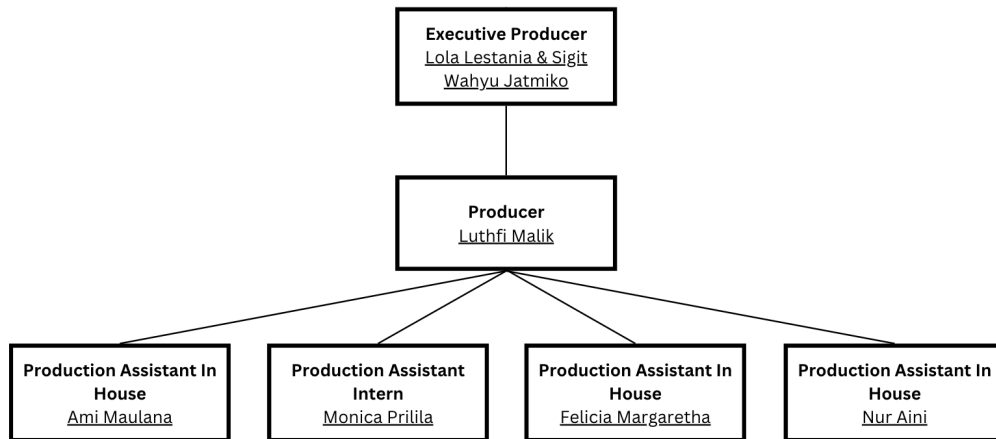


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3.1 Bagan alur kerja

Sumber : Penulis, 2024

Strata kedudukan Production di SAMA Creative & Production terdiri dari tiga lapisan. Paling atas adalah *Executive Producer*, mereka yang akan mencari *client*. Berkomunikasi dan mendapatkan *brief* langsung dari *client* mengenai project yang akan dikerjakan. Setelah itu *brief* diteruskan kepada *producer*. *Producer* akan merekrut *team creative* seperti *art*, *dop*, *gaffer*, dan lain sebagainya. Selanjutnya *producer* akan memberikan tugas ke beberapa *production assistant*.

Production Assistant bertugas untuk memasukan menyatukan referensi yang sudah di reset oleh pihak yang terkait. Deck tersebut yang akan diberikan kepada *producer* dan *executive producer*, untuk di present kepada *client*. Setelah mendapatkan tanggapan dari *client*. Tanggapan tersebut akan disampaikan kembali kepada tim kreatif dari *production assistant*. Setelah itu tim kreatif akan memberikan update progress mereka kepada *production*

assistant dan *producer*. Update dari progress tersebut akan dimasukkan oleh *production assistant*. Deck progress tersebut akan dipresent kepada *client* pada saat *second ppm* atau *final ppm*.

Selain itu, *producer* biasanya akan membuat jadwal yang nantinya akan diajukan kepada Eksekutif *producer*. Jika jadwal tersebut sudah disetujui oleh kedua belah pihak, *producer* akan memberikan jadwal tersebut kepada *production assistant* untuk remind tim kreatif. *Production assistant* juga ikut mengawasi pada masa *scouting*, *recce*, *fittings*, *workshop*, dan lain sebagainya.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam memproduksi suatu iklan, proses produksi terbagi menjadi 4 tahapan. Yaitu tahap *development*, *pre-production*, *production*, dan *post-production*. Pada tahap *development*, penulis membantu memasukkan brief yang telah diberikan oleh *client* ke dalam bentuk ppt. Selanjutnya *production assistant* akan mengontak departemen terkait seperti *director*, *art*, *dp*, *gaffer*, dan *sound*, untuk membuat *reference*. Pada masa *development*, penulis membantu persiapan *paperworks*, membuat ppt untuk di update ke *client*, membantu memberikan referensi dan *research*. Pada masa *pre-production*, penulis membantu keberlangsungan setiap kegiatan *pre-production* seperti *recce*, *test cam*, *fittings*, *workshop*, *casting*, *makeup test*, *final fittings*, konten BTS serta membantu memenuhi kebutuhan *shooting*.

Pada masa *production*, penulis membantu mengurutkan *flow* perpindahan kru ke setiap lokasi yang akan datang, *crowded control for crew*, membantu menyalakan *jingle music* berdasarkan *director's breakdown*, menyiapkan dan memastikan kebutuhan lainnya saat *shooting*. Pada masa *post-production*, penulis membantu membuat *notes* untuk editor. Penulis juga membantu memberikan list untuk di *cleanup* pada masa *online editing*. Sebagai *production assistant intern*, berikut ini adalah uraian *jobdesk* dan *timeline* pengerjaan penulis dalam memproduksi iklan SPayLater (2024) :

No	Tahap & Tanggal	Keterangan
1	Development (1 Agustus 2024)	<i>Research merchant</i> yang akan diajak bekerja sama, dan membantu menyatukan <i>brief client</i> ke dalam satu ppt.
2	Development (3 Agustus 2024)	Memilah dan memasukkan <i>talent list</i> untuk <i>casting</i>
3	Development (4-5 Agustus 2024)	Membuat <i>deck</i> kebutuhan <i>fittings</i> pertama bersama BA, dan memberikan beberapa referensi untuk wardrobe & hairdo BA.
4	Pre-production (6 Agustus 2024)	<i>First fittings with BA & makeup test. Casting supporting talent</i>
5	Pre-production (7 Agustus 2024)	Memasukan <i>reference dan research</i> baju, edc, keranjang dan kasir Matahari, Indomaret, Solaria. Memasukan list supporting talent, dan merapikan deck fppm.
6	Pre-production (8 Agustus 2024)	Membuat <i>MOM first fppm SPayLater, test and record</i> pembayaran SPayLater dan merapikan <i>deck</i> .
7	Pre-production (9 Agustus 2024)	<i>Live report fittings</i> ke 2 BA, <i>checklist property</i> yang akan dipinjam dari studio.
8	Pre-production (10 Agustus 2024)	Menyiapkan <i>director's board</i> yang akan di print, mendokumentasikan selama proses <i>recce</i> untuk <i>recce report</i> , membantu proses <i>recce</i> .
9	Pre-production (12 Agustus 2024)	Menyiapkan dan merapikan <i>deck fppm, recheck</i> barang art yang akan dibawa kepada SPayLater
10	Pre-production (13 Agustus 2024)	Membuat MOM SPayLater
11	Pre-production (14 Agustus 2024)	Membantu mengerjakan <i>shooting breakdown</i> SPayLater
12	Pre-production (15 Agustus 2024)	Print berkas kebutuhan shooting seperti <i>art, wardrobe, directors board, shooting breakdown</i>
13	Production (16 Agustus 2024)	Shooting day 1 SPayLater. Menyiapkan kebutuhan <i>shooting</i> seperti menempelkan <i>infraboard, membagikan tag, play back music</i> , menyiapkan tambahan list makanan.
14	Pre-production (17 Agustus 2024)	menyiapkan print kebutuhan <i>shooting</i> seperti <i>wardrobe list, talent list, shooting breakdown,</i>

		<i>director's breakdown dan infraboard.</i>
15	Production (18 Agustus 2024)	<i>Shooting day 2 SPayLater. Menyiapkan kebutuhan shooting seperti menempelkan infraboard, membagikan tag, play back music, menyiapkan tambahan list makanan.</i>
16	Post Production (19 Agustus 2024)	Mendampingi masa <i>Post Production</i>
17	Post Production (20 Agustus 2024)	Mengecek dan memisahkan barang art yang akan dikembalikan dan packing ke kardus untuk Matahari, Indomaret, Solaria, Hypermart, Superindo. Dan naming per kardus untuk dikembalikan.
18	Post Production (22 Agustus 2024)	Membantu <i>recheck art</i> yang akan dikembalikan dan mengembalikan art yang dipinjam dari PH
19	Post Production (27 Agustus 2024)	mendampingi masa <i>post production (Voice Over)</i> . Mengecek dan menyiapkan kebutuhan team, talent dan BA seperti raiders, konsumsi, print-printan.

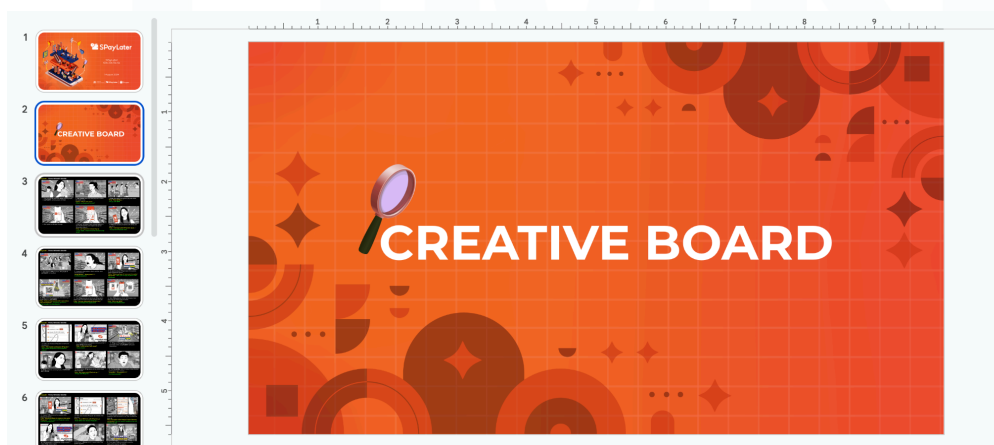
Tabel 3.1 Deskripsi pekerjaan penulis dalam memproduksi iklan SPayLater (2024)

Sumber : Penulis, 2024

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Berikut ini penulis akan menjelaskan lebih lanjut mengenai pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh *production assistant* dalam memproduksi iklan SPayLater 2024.

1. Menyatukan *Brief client*



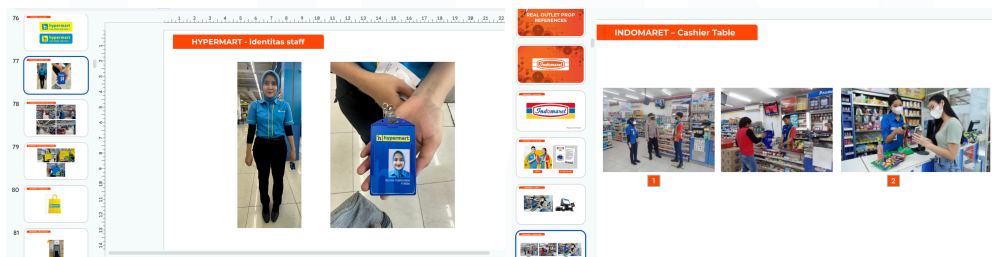
Gambar 3.2 PPT *Brief client*

Sumber : Penulis, 2024

Client memberikan *board* dari *team creative* Shopee kepada SAMA Creative & Production. Selanjutnya kami menyatukan beberapa *brief* dari *client* kedalam *ppt brief*, yang berisi dengan *creative board*, *SPL Tvc Deliverables*, dan *music jingle*. PPT ini diberikan ke *director* untuk dibuatkan *treatmentnya*, dan *producer* untuk membuat *production list*.

2. *Research Merchant*

Penulis membuat *property list* berdasarkan *merchant* yang ada di *creative board*. Selanjutnya penulis membuat *research* terkait seragam, peraturan rambut, mesin *edc*, *tote bag*, meja *cashier* setiap *merchant*. Penulis melakukan *research* peraturan pakaian, dan seragam melalui google, instagram, dan tik tok masing-masing *merchant*. Sedangkan untuk melakukan *research* lokasi, dan meja kasir, penulis mencari melalui *review and photos* melalui *google maps*. Beberapa pilihan tersebut akan diberikan kepada *client* untuk memilih properti yang akan masuk kedalam set. Hasil pilihan *client* tersebut akan diberikan oleh masing-masing divisi untuk di *re-make* atau diberikan kepada *merchant* sebagai barang acuan yang ingin dipinjam.



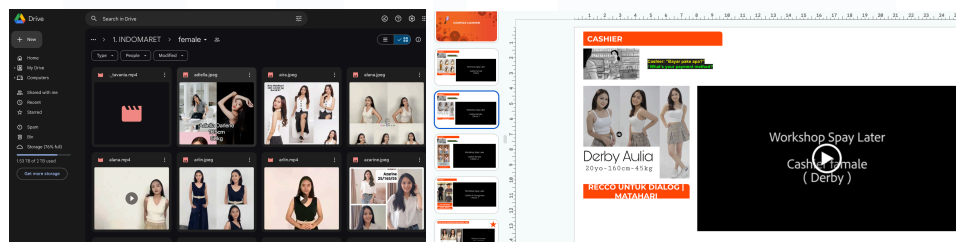
Gambar 3.3 PPT Research Merchant

Sumber : Penulis, 2024

Penulis juga melakukan *research* terhadap masing-masing cara pembayaran menggunakan SPayLater disetiap *merchant*. Penulis melakukan *research* terhadap *merchant* Indomaret, Solaria, Ace Hardware, Matahari, dan Superindo. Hasilnya, masing-masing *merchant*

memiliki tahapan yang berbeda-beda. Seperti Indomaret, pembayaran dilakukan dengan pembeli memberikan Qris yang akan di scan oleh kasir. Sedangkan yang lainnya, pembayaran dilakukan dengan pembeli yang *scan* mesin *edc merchant*. Berdasarkan *research* tersebut pihak *Production* dan SPayLater menentukan adegan cara pembayaran dengan *BA* yang scan mesin *EDC* setiap *merchant*.

3. Talent Listing



Gambar 3.4 Drive dan PPT Talent List

Sumber : Penulis, 2024

Setelah penulis mendapatkan *list talent* dari *casting director*. Penulis dan *production assistant* lainnya memilah beberapa *talent* berdasarkan *director's board* dan kriteria yang diminta *client*. Terdapat beberapa unsur yang perlu diperhatikan saat memilih *talent*. Karakter fisik talent perlu disamakan dengan kebutuhan umur, kelas sosial, tinggi, berat badan dan karakteristik lainnya yang dibutuhkan sesuai dengan visi *director* dan *client*. Selanjutnya penulis memasukkan data diri dan video perkenalan diri talent yang terpilih menjadi 1 deck, untuk dipilih oleh *client* pada masa *first ppm*.

4. Wardrobe & Hairdo for BA's Notes

PRILLY LATUCONSINA



Height 150cm | Weight 38kg

Instagram:
<https://www.instagram.com/prillylatuconsina96/>

Gambar 3.5 Research BA

Sumber : Penulis, 2024

Dalam membuat *Wardrobe & Hairdo notes*, *production assistant* mencari beberapa referensi dress, tinggi dan berat badan *Brand Ambassador* SPayLater. Penulis melakukan research berdasarkan postingan terbaru Prilly di Instagram pribadinya. Tujuan penulis melakukan penelitian melalui postingan instagramnya, untuk mendapatkan foto terbaru dengan keadaan berat badan dan panjang rambut Prilly mengenakan dress. *Production assistant* akan memasukkan referensi dress, dan beberapa *notes* dari *client* seperti jenis dan warna kain yang diminta ke dalam *deck*. Selanjutnya *deck* tersebut akan diteruskan kepada *stylist* Prilly Latuconsina untuk dibuat. Selain itu, *deck* tersebut akan diteruskan kepada *hair stylist* Prilly Latuconsina untuk dijadikan acuan pada saat *fittings*, *makeup test*, dan shooting nanti.

5. *Fittings and makeup test*

First fittings merupakan kegiatan *talent* mencoba baju yang sudah disiapkan untuk *shooting*. Pada masa *first fittings*, kita bisa mengukur apakah baju tersebut sesuai dan pas untuk *talent*. Pada masa *fittings* *Production Assistant* akan melakukan *live report* kepada *Producer*, *Executive Producer*, *Director* dan *client*. Hal ini dilakukan untuk pengecekan secara berkala apakah baju, aksesoris, *makeup*, dan *hair do* sudah sesuai dengan *brief* atau ada *notes* lain.

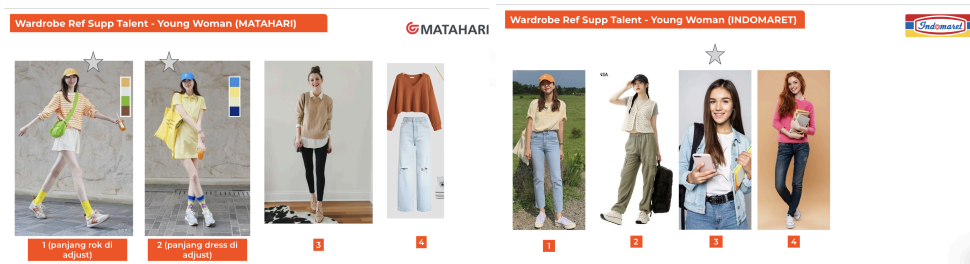
Pada saat *first fittings* SPayLater, dress BA mendapatkan *notes* untuk merubah bahannya. Pertimbangannya adalah baju pada *first fittings* terlalu shiny sehingga takut mengganggu visual. Sehingga dress Prilly Latuconsina dibuat ulang dengan bahan *dove*, dan dengan warna yang lebih muda.

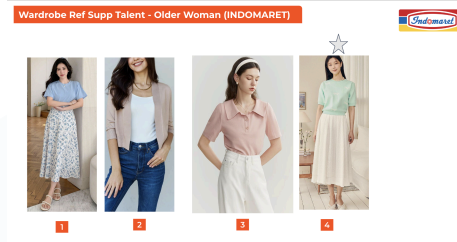


Gambar 3.6 Dress sebelum dan sesudah untuk Prilly Latuconsina

Sumber : Penulis, 2024

Wardrobe pada *supporting talent* diberikan 3 pilihan baju untuk dipilih oleh *client* dan *director*. Karakteristik baju *supporting talent* disesuaikan dengan karakteristik lokasi dan usia karakter. Seperti perbandingannya antara baju di Matahari dengan Indomaret. Baju *supporting talent* di Matahari terlihat lebih *stylish* dibanding dengan Indomaret. Begitu juga dengan *style* baju *supporting talent* anak remaja berbeda dengan ibu muda. 3 pilihan baju yang akan dipakai pada masa *fittings* berupa 3 pilihan *client* melalui *moodboard* baju.





Gambar 3.7 Referensi wardrobe untuk *supporting talent*

Sumber : Penulis, 2024

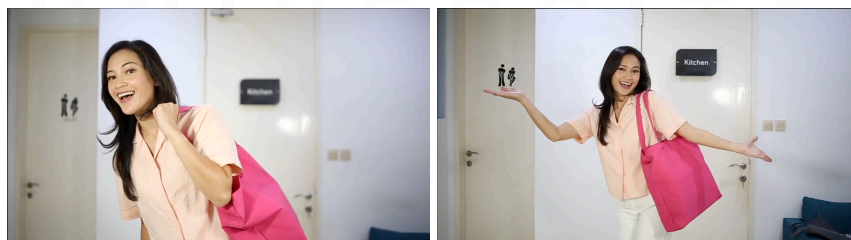


Gambar 3.8 Fittings pertama *supporting talent*

Sumber : Penulis, 2024

6. Casting

Casting adalah proses pemilihan talent yang tepat untuk shooting. *Casting* SPayLater dihadiri oleh *assistant director*, *atd*, *Producer*, *production assistant*, *talent*, *telco*, *casting director*. Pada umumnya *casting* dilakukan di hari yang sama dengan *makeup test* dan *first fittings*. Beberapa hal yang dilakukan dalam melakukan *casting* adalah *visual talent*, *suara talent*, dan *acting talent*. Pada proses *casting*, *talent* akan diberi arahan oleh *Assistant Director* dan melakukan uji coba *acting*. Hasil tersebut didokumentasikan dalam bentuk video dan akan di tunjukkan kepada *client* dan *director*.



Gambar 3.9 *Casting Supporting Talent*

Sumber : Penulis, 2024

Dalam kegiatan ini, penulis membantu memberikan printan *list talent* berserta *rolenya*, dan baju yang akan dipakai oleh masing-masing *talent*. Penulis juga mengatur jadwal pembagian antara pembuatan *video profiling*, *first fittings*, dan *casting*. Pentingnya pengaturan jadwal tersebut karena ketiga kegiatan tersebut dilakukan secara paralel di hari yang sama.

7. *Recce*

Recce adalah kegiatan mengunjungi lokasi pilihan untuk shooting. Terdapat beberapa orang yang mengikuti kegiatan *recce* yaitu *producer*, *production assistant*, *director*, *atd*, *art department*, *dop*, *gaffer*, dan departemen lainnya yang bersangkutan. Tujuan dari *recce* supaya setiap departemen dapat memastikan treatmentnya bisa dilakukan di lokasi. *Recce* merupakan kegiatan penting untuk *dop* dan *director* untuk membuat *blockingan*.



Gambar 3.10 *Notes based on recce*

Sumber : Penulis, 2024

Tugas penulis dalam kegiatan *recce* yaitu membuat *notes*, mengecek kebutuhan konsumsi, dan membuat *recce report*. Terdapat beberapa *notes* pada saat *recce* untuk SPayLater seperti *art* harus *takeout* rokok, makeup, dan *brand* diluar Indomaret di belakang meja kasir.

8. *Shooting*

Shooting adalah proses merekam gambar untuk mendukung elemen visual dan cerita (Mascelli, 1965). Pada saat shooting penulis menjadi *crowd control*, dengan membagikan *tag* kebebasan masuk lokasi shooting. Tag tersebut dibagi menjadi 3 jenis. *Tier 1* adalah orang yang memiliki kebebasan untuk keluar masuk set, contohnya *director*, *assistant director*, *producer*, *client*, *dop*, *art director*, *production assistant*, dan *talent*. Sedangkan *Tier 2* adalah orang yang bisa masuk kedalam set namun dibatasi jumlahnya contohnya *crew art*, *key grip*, dan lain sebagainya. *Tier 3* adalah orang yang tidak bisa masuk kedalam set karena tidak memiliki kepentingan yang krusial contohnya *locman*, *unit*, *runner*, dan lain sebagainya.



Gambar 3.11 *Behind The Scenes* SPayLater (2024)

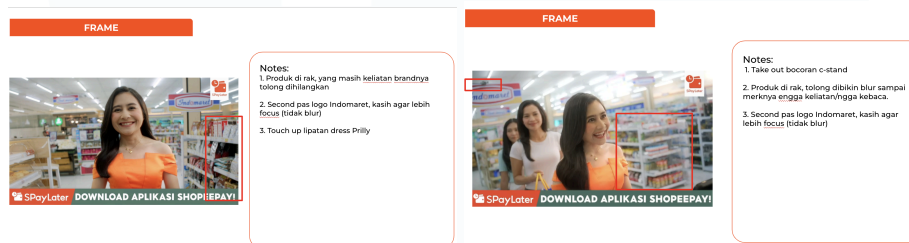
Sumber : Penulis, 2024

Saat di set, penulis membantu *playback music jingle* sesuai dengan arahan astrada dan *director's breakdown*. Penulis juga mendampingi di set untuk mengecek dan bersiap siaga jika ada kebutuhan tidak terduga di set.

Tugas *production assistant* juga mengecek kesiapan set selanjutnya. Pengecekan dilakukan 2 jam sebelum kamera roll.

9. Post-Production

Pada masa post-produksi, *production assistant* membantu menemani masa post produksi. Penulis membantu menyiapkan kebutuhan konsumsi untuk *client*, *director*, *editor*, dan *team* lainnya. Tidak hanya itu, pada proses *editing* penulis mendampingi dan membantu membuat catatan untuk *editor*. Penulis juga membantu membuat *notes* untuk hal-hal yang ingin di *clean up* atau di dikerjakan di *online editing*.



Gambar 3.12 *Online notes* untuk SPayLater

Sumber : Acid, 2024

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk *online editing* SPayLater. Brand lain selain dari merchant harus dihilangkan logo dan namanya. Setiap logo *merchant* dibuat lebih fokus dan *clear*, jika perlu *online editing* menambah layer dengan logo *merchant* agar terlihat lebih jelas. Selanjutnya penulis membuat catatan bocoran *c-stand* untuk dibersihkan. Pada masa *online editing*, penulis juga membantu *producer* untuk menyatukan logo dan banner dari *client* ke dalam satu drive untuk di *download* oleh *editor*.

3.3 Kendala yang Ditemukan

1. Pembagian Kerja Kurang Jelas

Kendala ini dirasakan oleh *intern* lainnya, terkadang kami mendapatkan pembagian tugas pada saat *PA in house* tidak bisa *handle*. Pembagian tugas tersebut dilakukan secara mendadak. Sehingga terkadang *intern* harus menyesuaikan. Kami sangat merasakan kesulitan pembagian kerja pada saat hari *shooting*. Sehingga kami harus inisiatif menanyakan dan mencari tahu apa yang bisa kami kerjakan.

2. Waktu Produksi Cukup Singkat

Waktu antara *development* hingga *post-production* pembuatan SPayLater cukup singkat ditambah dengan selingan proyek lainnya seperti Shopee 9.9 dan Alam Sutera 2. Sehingga kami harus membagi waktu dengan baik.

3. Kurangnya Dokumentasi

Saya sering kelupaan melakukan dokumentasi setiap apa yang saya kerjakan. Hal ini dikarenakan, saya sudah sibuk dengan urusan kebutuhan *shooting*. Sehingga fokus saya tidak bisa terbagi ke hal lainnya termasuk pengurusan berkas magang.

4. Lokasi Shooting yang Berjauhan

Produksi SPayLater 2024 ini bekerjasama dengan empat *merchant*. Sehingga kami harus *shooting* dengan total ke lima tempat dalam dua hari. Hal ini membuat kami harus membagi waktu secara paralel untuk efisiensi waktu. Ditambah lagi, kami mendapatkan izin *merchant* dengan lokasi yang berbeda-beda dan berjauhan. Seperti Indomaret, Hypermart, dan mall kami melakukan *shooting* di daerah tangerang. Sedangkan Solaria dan Matahari kami mendapatkan izin *shooting* di daerah bekasi.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Bagian ini berisi solusi atas kendala yang ditemukan selama proses kerja magang

1. Diskusi Pembagian Kerja

Setelah project ini, kami memutuskan untuk berdiskusi dengan *production assistant in house*. Hasil diskusi tersebut menghasilkan keputusan untuk membagi *jobdesk* 1 hari sebelum *shooting*. Pembagian tersebut dibuat lebih terstruktur, karena setiap orang dibagi per setiap wilayah. Orang yang bertugas di set, bertanggung jawab untuk mengecek segala kebutuhan yang perlu disiapkan di set. Orang tersebut juga bertanggung jawab untuk *present props* dan set kepada *client*, sebelum *shooting*. Orang yang bertugas di *wardrobe and makeup room*, bertanggung jawab untuk menjaga ketepatan waktu antara *present* ke *client* dan *shooting*. Orang tersebut juga harus memastikan detail *makeup*, *wardrobe*, dan *hairdo* agar sesuai dengan kesepakatan *client*. Selain itu kami juga saling melengkapi jika ada kebutuhan diluar itu.

2. Pembagian *Job Desk*

Executive producer dan producer kami membagi tanggung jawab antara keempat *production assistant*. Dua *production assistant* yang bertanggung jawab pada produksi SPayLater, dua *production assistant* lainnya bertanggung jawab di produksi Alam Sutera 2. Walaupun begitu kami saling membantu satu sama lain jika ada yang membutuhkan. Dengan adanya pembagian tugas ini membuat kami menjadi fokus dengan pekerjaan kami masing-masing.

3. Kerjasama dengan Intern Lainnya

Penulis dan *intern* lainnya, sepakat untuk saling mengingatkan untuk mendokumentasikan kegiatan yang kami kerjakan. Kami juga saling membantu mendokumentasikan ketika teman kami sedang bekerja. Kami mendokumentasikan dengan bentuk video dan foto.

4. Pembagian Kerja Berdasarkan Lokasi

Pada *shooting day one dan day two*, *producer* kami membagi antara dua bagian. *Production assistant* yang menjaga di set lokasi. Penulis

mendapatkan pembagian tugas untuk menjaga di set lokasi. *Job desk* penulis adalah mengecek kelengkapan kebutuhan di set, melakukan *present wardrobe, makeup, hairdo, hand props*, dan *set* ke *client* sebelum *camera on, play music jingle*, dan lain sebagainya. Sedangkan *production assistant* yang menjaga di lokasi shooting selanjutnya. Tugas mereka adalah mengecek segala kebutuhan properti dan art apakah sudah lengkap dan terpasang.

